

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN PADA ETIKA PROFESIONAL DAN  
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN AUDIT  
PEMERINTAHAN**

*(Studi Empiris pada BPKP RI Perwakilan Sumatera Barat)*

ARTIKEL



**OLEH :**  
**ADE RAHAYU**  
**BP/NIM. 2008/05273**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH TEKANAN KETAATAN PADA ETIKA PROFESIONAL DAN  
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN AUDIT  
PEMERINTAHAN  
(Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Sumatera Barat)

Oleh

ADE RAHAYU  
05273/2008

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi untuk persyaratan wisuda periode  
September 2014 dan telah diperiksa serta disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. H. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, CA, Ak  
NIP. 195805191990011001

Pembimbing II



Mayar Afriventi, SE, M.Sc  
NIP. 198401132009122005

## ABSTRAK

**Ade Rahayu (2008/05273). Pengaruh Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Audit Pemerintahan (Studi Empiris Pada Auditor BPKP-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2014.**

**Pembimbing I : Dr. H. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, CA.Ak**  
**Pembimbing II : Mayar Afriyenti, SE, M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh tekanan ketaatan pada etika profesional terhadap pertimbangan audit. (2) Pengaruh pengalaman auditor terhadap pertimbangan audit.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor pada BPKP-RI Perwakilan Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampelnya adalah metode *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tekanan ketaatan pada etika profesional berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit dimana,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,298 > 1,683$  ( $sig\ 0,027 < 0,05$ ) yang berarti  $H_1$  diterima. (2) Pengalaman auditor berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,084 > 1,683$  ( $sig\ 0,043 < 0,05$ ) yang berarti  $H_2$  diterima.

## ABSTACT

This study aims to determine: (1) The influence of strain on the professional ethics on audit judgment. (2) The influence of auditor experience on audit judgment.

This type of research is causative. The population in this study was the BPKP-RI Auditor Representative West Sumatra. Sampling technique is random sampling method. The data collection method used is by using questionnaires. The analysis used is multiple regression analysis.

The results showed that: (1) Pressure adherence to professional ethics a positive significant effect on audit judgment where,  $t_{count} > t_{table}$  ie  $2.298 > 1.683$  ( $sig\ 0.027 < 0.05$ ) which means that  $H_1$  is accepted. (2) experience a significant positive effect on the auditor's consideration of audit where  $t_{count} > t_{table}$  ie  $2.084 > 1.683$  ( $sig\ 0.043 < 0.05$ ) which means that  $H_2$  is accepted.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pertimbangan audit merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Pertimbangan juga sangat tergantung dari persepsi individu mengenai suatu situasi yang ada.

Pertimbangan audit diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti. Bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, sehingga dapat dikatakan bahwa pertimbangan audit ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit. Kualitas dari pertimbangan ini akan menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya (Nadhiroh, 2010 dalam Fitriani 2012).

Fenomena masih terjadinya kasus gagal audit di Indonesia disebabkan auditor melakukan pertimbangan yang kurang tepat, dan berpengaruh terhadap ketepatan opini akhir mengenai kewajaran laporan keuangan yang menyebabkan gagal audit, maka dampak merugikan menyangkut harga diri, moral organisasi, hubungan bisnis, dan reputasi dalam masyarakat jauh lebih besar dibanding nilai yang dikeluarkan di dalam pembelaan atas tuntutan tersebut.

Mantan Direktur Utama PT. Indosat Mega Media (IM2), dan IM3 melakukan gugatan terkait laporan audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang menyatakan adanya kerugian negara

sebesar Rp. 1,3 triliun dalam pembangunan jaringan frekuensi radio 2.1 GHz/3G oleh indosat dan IM2. Majelis hakim Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dalam pertimbangannya menyatakan bahwa audit kerugian negara oleh BPKP dalam kasus indosat-IM2 tidak sah. Hal ini disebabkan karena audit tidak diawali permintaan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai regulator komunikasi, tidak ditemukannya bukti sesuai fakta dipersidangan dan keterangan para ahli, dan BPKP dinyatakan tidak pernah melakukan pemeriksaan terhadap obyek audit. Majelis juga memutuskan BPKP harus mencabut surat laporan hasil audit yang dikeluarkannya serta membayar biaya perkara (Kompas.com, Mei 2013).

Dalam membuat suatu pertimbangan, auditor akan mengumpulkan berbagai bukti relevan dalam waktu yang berbeda dan kemudian mengintegrasikan informasi dari bukti-bukti tersebut. Susetyo, (2009) menjelaskan bahwa pertimbangan audit merupakan suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, serta penerimaan informasi lebih lanjut oleh auditor.

Dalam melaksanakan tugasnya seorang auditor harus patuh dan berpegang teguh pada etika profesional dan standar auditing. Namun tidak jarang muncul potensi konflik ketika auditor berusaha untuk memenuhi tanggung jawab profesionalnya, tetapi disisi lain

dituntut pula untuk memenuhi perintah dari atasan maupun entitas yang diperiksa. Situasi konflik seperti inilah yang dapat membuat auditor mengalami kebimbangan dalam mempertahankan independensinya. Sehingga seorang auditor harus menekankan untuk taat terhadap etika profesionalnya guna membuat pertimbangan yang baik.

Dalam menjalankan tugas yang kompleks dan tidak terstruktur dengan baik seorang auditor tidak bisa hanya mengandalkan usaha yang keras saja. Auditor juga harus meningkatkan kompetensinya dengan menambah keahlian dan pengalaman auditnya. Pengalaman dapat memberilakan peluang bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seorang auditor maka semakin baik pola berpikir dan sikap auditor tersebut dalam membuat pertimbangan.

Penelitian mengenai pertimbangan audit ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Mahfirati pada tahun 2012 membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh paling dominan terhadap pertimbangan audit. Selain pengetahuan Mahfirati juga menguji variabel pengalaman auditor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan audit.

Penelitian lain mengenai pertimbangan audit juga dilakukan oleh Zulaikha (2006) yang meneliti tentang pengaruh gender, pengalaman dan kompleksitas tugas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gender dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap

pertimbangan audit. Sedangkan variabel pengalaman berpengaruh langsung terhadap pertimbangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sektor pemerintahan dengan judul skripsi, **“Pengaruh Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Pemerintahan”**.

## **BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS**

### **1. Pertimbangan Audit.**

Auditor harus menggunakan pertimbangan ketika membuat keputusan mengenai hal-hal yang melibatkan prinsip moral. Meskipun Kode Etik Perilaku Profesional AICPA memberikan alasan moral dan kerangka kerja bagi peraturan yang mengatur kinerja jasa auditor, namun auditor harus menggunakan pertimbangan individu untuk menentukan apakah suatu tindakan adalah etis dalam situasi tertentu.

Prinsip pertama dari enam prinsip dasar kode etik menyatakan bahwa “dalam menjalankan tanggung jawab sebagai professional, auditor harus menggunakan pertimbangan professional dan moral yang sensitif pada semua aktifitas mereka.” Sewaktu melaksanakan setiap jasa professional, seorang auditor tidak boleh menyerahkan pertimbangannya kepada orang lain. Seorang auditor yang meragukan kinerja yang layak dari

suatu aktifitas harus berkonsultasi baik dengan lembaga akuntansi negara bagian maupun Kode Etik Perilaku Profesional AICPA. Kemudian auditor harus menggunakan pertimbangannya sewaktu membuat keputusan akhir (Dan .M Guy, 2002).

Menurut Arens, (2011) mengenai prinsip dasar etika professional menyatakan bahwa para auditor harus tidak berkompromi dalam memberikan pertimbangan profesionalnya karena adanya bias, konflik kepentingan atau karena adanya pengaruh dari orang lain yang tidak semestinya. Hal ini mengharuskan auditor untuk menjaga perilaku yang netral ketika menjalankan audit, menginterpretasikan bukti audit dan melaporkan hasil penelaahan yang mereka lakukan.

M. Guy (2002) menyatakan bahwa prinsip kemahiran menuntut auditor untuk melaksanakan jasa professional dengan sebaik-baiknya dengan kompetensi dan tekun. Auditor akan memperoleh kompetensi melalui pendidikan dan pengalaman. Auditor juga harus menilai kompetensi mereka sendiri dan mengevaluasi apakah pendidikan, pengalaman dan pertimbangannya telah memadai bagi tanggung jawab yang mereka emban.

Dalam konteks *auditing accounting* dan standar etika, untuk mencapai keputusan yang tepat dalam situasi atau keadaan selama berlangsungnya penugasan audit, dan kualitas pribadi, yang berarti bahwa pertimbangan

berbeda diantara auditor yang berpengalaman (tetapi pelatihan dan pengalaman dimaksudkan untuk mendorong konsistensi dalam pertimbangan) (ISA 200, paragraph A24).

## **2. Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional**

Istilah etika jika dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998), memiliki tiga arti, yang salah satunya adalah nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Jadi etika merupakan seperangkat aturan/ norma/ pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok/ segolongan manusia/ masyarakat/ profesi.

Istilah profesional berarti tanggung jawab untuk berperilaku lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab secara individu dan ketentuan dalam peraturan dan hukum di masyarakat. Seorang akuntan publik, sebagai seorang professional, harus menyadari adanya tanggung jawab pada publik, pada klien, dan pada sesama rekan praktisi, termasuk perilaku yang terhormat, bahkan jika hal tersebut berarti harus melakukan pengorbanan atas kepentingan pribadi (Arens, 2011).

## **3. Pengalaman Audit**

Pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi berulang-ulang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2002)

pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya.

Mulyadi (2002;25) menyatakan jika seseorang memasuki karir sebagai akuntan publik, ia harus lebih dahulu mencari pengalaman profesi dibawah pegawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman. Bahkan agar akuntan yang baru selesai pendidikan formalnya dapat segera menjalani pelatihan teknis dalam profesinya. Pemerintah mensyaratkan pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik dibidang audit (SK Menteri Keuangan No 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997).

#### 4. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pertimbangan audit telah dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya dilakukan oleh Zulaikha (2006) yang berjudul, "Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*". Dimana penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah ada perbedaan kemampuan pemrosesan informasi antara laki-laki dan perempuan (sebagai isu gender) dalam hal keakuratan menyelesaikan tugas yang kompleks dalam membuat pertimbangan audit, serta menguji apakah interaksi gender dengan pengalaman sebagai auditor berpengaruh terhadap keakuratan pembuatan pertimbangan. Hasil

yang diperoleh menunjukkan bahwa isu gender tidak berpengaruh terhadap kemampuan kognitifnya dalam membuat pertimbangan, dan kompleksitas tugas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap keakuratan pertimbangan, sedangkan pengalaman auditor berpengaruh langsung terhadap keakuratan pertimbangan yang dibuat auditor itu sendiri.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Kusuma (2011) tentang pengaruh pelaksanaan etika profesional dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan oleh auditor. Penelitian ini memberikan hasil bahwa etika profesional berpengaruh terhadap pertimbangan auditor dalam mengambil suatu keputusan.

Mahfirati (2012) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan audit. Mahfirati mengemukakan hasil penelitiannya bahwa pengetahuan dan pengalaman berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit.

#### 5. Pengembangan Hipotesis

##### 5.1. Pengaruh Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional Terhadap Pertimbangan Audit

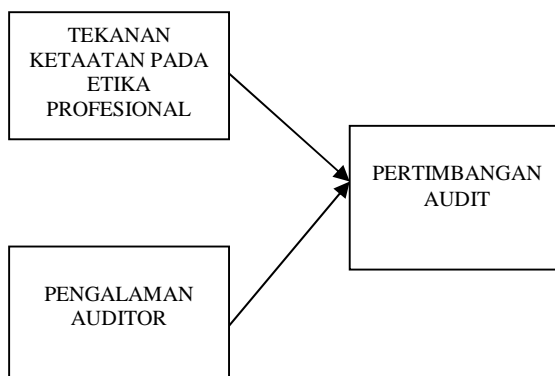
Pertimbangan audit merupakan tanggung jawab seorang auditor. Auditor yang profesional akan menjalankan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan laporan hasil audit yang berkualitas bagi

para pemakainya. Untuk menghasilkan suatu pertimbangan audit yang baik seorang auditor harus taat terhadap etika profesional. Ketaatan pada etika profesional dalam membuat pertimbangan ini dibutuhkan karena seorang auditor yang memiliki etika profesional akan bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat menyangkut pertimbangan audit tersebut.

### 5.2. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit

Pengalaman yang dimiliki oleh auditor dapat mempengaruhi pertimbangan yang dibuat oleh auditor selama proses audit. Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukannya dengan yang terbaik.

## 6. Kerangka Konseptual



## 7. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Tekanan ketaatan pada etika profesional berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit.

H2: Pengalaman auditor berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul dan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif. Penelitian kausatif menjelaskan dan menggambarkan serta memperlihatkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan objek dalam penelitian (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia perwakilan Sumatera Barat yang berjumlah 80 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik



yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2009;116). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *random sampling*, dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Selanjutnya, dengan tingkat toleransi ( $e$ ) adalah 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 44 orang.

### C. Jenis Data dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek (*Self-Report Data*).

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

### D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner berupa daftar pertanyaan yang jawabannya diserahkan pada responden.

### E. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Terikat (Y)

Menurut Kuncoro (2003), variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamatan akan dapat mendeteksi atau menerangkan variabel dalam variabel terikat beserta perubahannya yang terjadi kemudian. Variabel terikat

dalam penelitian ini adalah pertimbangan audit.

#### 2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah (*independent variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat (*dependent variable*) dan mempunyai pengaruh positif maupun negatif bagi variabel terikat nantinya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tekanan ketaatan pada etika profesional (X1) dan pengalaman auditor (X2).

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisiner. Kuisiner terdiri dari sejumlah pernyataan yang menggunakan skala likert dengan alternatif lima jawaban, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan pendapat setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan dengan skor 5 (SS=sangat setuju), 4 (S=setuju), 3 (R=Ragu-ragu), 2 (TS=tidak setuju), 1 (STS=sangat tidak setuju).

### G. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas (*Validity Test*)

Pada uji Validitas dalam penelitian ini  $r_{\text{tabel}}$  dari  $N=30$  adalah 0,3061. Dari hasil pengolahan data didapat  $r_{\text{hitung}}$  untuk masing-masing variabel diatas  $r_{\text{table}}$ . Sehingga dapat

disimpulkan item pertanyaan valid.

## 2. Uji Reliabilitas (*Reliability Test*)

Konsep dasar reliabilitas adalah konsistensi. *Reliability Test* adalah pengujian terhadap alat atau instrumen pengumpulan data yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut akan memberikan hasil yang sama bila digunakan untuk beberapa kali menguji objek yang sama. Dari pengolahan data didapat bahwa instrument dapat diterima atau reliable.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Residual

Menurut Ghozali (2006), uji normalitas residual dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *Kolmogoraf-Smirnov test* dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig atau probabilitas < dari  $= 0,05$  maka residual tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig atau probabilitas dari  $= 0,05$  maka residual berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas

adalah kejadian yang menginformasikan terjadinya hubungan antara variabel-variabel bebas yang berarti. Menurut Ghozali (2006) pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya hubungan linear antar variabel bebas (indeks), dilakukan dengan menggunakan *Variable Inflation Factor* (VIF). Bila nilai VIF lebih besar dari 10 berarti ada Multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada terjadi Multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali

(2006), uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terjadi ketidak-samaan varian dari residual satu pengamatan yang lain (nilai errornya). Jika residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya Heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji glejser. Apabila sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya Heterokedastisitas.

## I. Model dan Teknik Analisis Data

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses pengolahan data yang telah didapat dari responden.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Namun variabel bebas yang melebihi dua maka nilai  $R^2$  yang dipakai adalah nilai Adjusted  $R^2$ .

## 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Selain itu uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan sudah signifikan atau belum, dengan ketentuan bahwa jika  $p$  value  $< ( ) = 0,05$  dan  $F$  hitung  $> F$  tabel, berarti model tersebut

signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis. Dengan tingkat kepercayaan  $( )$  untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau  $( ) = 0,05$ .

## 4. Uji Hipotesis

Uji  $t$  dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik, dengan rumus:

$$T = \frac{n}{S n}$$

Keterangan :

$T$  = Nilai Mutlak Pengujian

$n$  = Koefisien Regresi masing-masing variabel

$S n$  = Standar error masing-masing variable

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak
- c. Jika  $< 0,05$  maka hipotesis diterima
- d. Jika  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak

## 5. Uji Regresi Berganda

Alat uji yang digunakan adalah *Regresi Linear Berganda*. Uji digunakan karena penelitian

ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + X_1 + X_2 + e$$

Keterangan:

Audit	Y	=	Pertimbangan
Regresi		=	Koefisien
	a	=	Konstanta.
	X <sub>1</sub>	=	Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional
Auditor	X <sub>2</sub>	=	Pengalaman
	e	=	Standar Error.

## J. Definisi Operasional

### 1. Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional (X1)

Tekanan ketaatan pada etika profesional pada penelitian ini mengacu pada situasi konflik dimana auditor mendapat tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa untuk melakukan suatu tindakan yang menyimpang dari standar, sehingga terjadi dilema etika yang mengharuskan auditor menggunakan sikap profesional dan taat pada aturan etika profesionalnya. Indikator-indikator yang relevan dengan tekanan ketaatan pada etika profesional ini antara lain

adalah: integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kecermatan, kerahasiaan dan perilaku profesional.

### 2. Pengalaman Auditor (X2)

Variabel pengalaman audit dilihat dari lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Sehingga pengalaman tersebut dapat mengasah kompetensi dan pengetahuan auditor dalam melakukan tugas audit dengan baik. Indikator-indikator yang relevan dengan variabel pengalaman auditor ini adalah : kepekaan dalam mendeteksi adanya kekeliruan, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas audit, kemampuan dalam menggolongkan kekeliruan, dan kesalahan dalam melakukan tugas audit.

### 3. Pertimbangan Audit (Y)

Pertimbangan audit dalam penelitian ini adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan, tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain. Indikator-indikator yang relevan dengan variabel ini adalah seluruh tahapan dalam proses audit yang memerlukan pertimbangan profesional auditor, antara lain adalah: penerimaan

perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit dan pelaporan audit.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner, digunakan *Corrected Item-Total Colleration*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data dikatakan valid, dimana  $r_{tabel}$  untuk  $N=44$ , adalah 0,251. Berdasarkan pengolahan data didapat  $r_{hitung}$  besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga item pertanyaan masing-masing variabel valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Secara umum, keandalan kurang dari 0,60 dianggap buruk, keandalan dalam kisaran 0,70 bisa diterima, dan lebih dari 0,80 adalah baik (Sekaran, 2006). Berdasarkan Tabel nilai *cronbach's alpha* diketahui semua variabel reliabel.

### D. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Residual ( $R^2$ )

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-*

*Smirnov Z* sebesar 0,600 dengan signifikan 0,864. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Hasil nilai VIF yang diperoleh dalam hasil pengolahan data menunjukkan variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkorelasi. Diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan *tolerance value* berada diatas 0,10. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara sesama variabel bebas dalam model regresi dan disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara sesama variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

#### 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan pengolahan data, didapat tidak ada variabel yang signifikan dalam regresi dengan variabel ABSUT. Tingkat signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

### E. Hasil Penelitian

#### 1. Koefisien Determinasi (Nilai *Adjusted R Square*)

Berdasarkan hasil *output* diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,305 atau 30,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh

variabel bebas (tekanan ketaatan pada etika profesional dan pengalaman auditor) mampu menjelaskan 30,5% variasi variabel terikat (pertimbangan audit), sedangkan sisanya sebesar 69.5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## 2. Model Estimasi Regresi

Dari hasil pengolahan data SPSS, didapat nilai *sig* sebesar  $0,041 < 0,05$  sehingga model regresi yang dipakai dapat digunakan. Model estimasi sebagai berikut :

$$PA = 6,962 + 0,027 \text{ TKEP} + 0,043 \text{ Pa} + e$$

Dimana :

$$\begin{aligned} PA &= \text{Pertimbangan Audit} \\ \text{TKEP} &= \text{Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional} \\ \text{Pa} &= \text{Pengalaman Auditor} \\ e &= \text{Standar Error} \end{aligned}$$

Dari persamaan diatas dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 6,962 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional dan Pengalaman Auditor adalah nol maka nilai Pertimbangan Audit adalah sebesar konstanta 6,962.
- Koefisien tekanan ketaatan pada etika profesional

sebesar 0,027 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan tekanan ketaatan pada etika profesional sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan pertimbangan audit sebesar 0,027 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

- Koefisien pengalaman auditor sebesar 0,043 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pengalaman auditor sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan pertimbangan audit sebesar 0,043 dengan asumsi variabel lain konstan.

## 3. Uji F (*F Test*)

Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan merupakan model tetap dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$  atau membandingkan antara nilai *sig* dan  $=0,05$ . Nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $n=44$  pada  $=0,05$  adalah 2,82. Nilai  $F_{\text{hitung}}$  adalah 10,432 sedangkan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan demikian,  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dan nilai *sig*  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah *fix*.

## 4. Uji t (*t-test*)

Uji t statistik (*t-test*) bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas (db) =  $n-k-1 = 44-2-1 = 41$  adalah 1,683

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini :

**1) Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertimbangan Audit Pemerintahan (Y)**

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ . Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar  $0,027 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,298 > t_{tabel} 1,683$ . Nilai koefisien dari variabel  $X_1$  bernilai positif yaitu 0,194. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga  $H_1$  **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan pada etika profesional berpengaruh secara signifikan positif terhadap pertimbangan audit pemerintahan.

**2) Pengalaman Auditor ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertimbangan Audit Pemerintahan (Y)**

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ . Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar  $0,043 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,084 > t_{tabel} 1,683$ . Nilai koefisien dari variabel  $X_2$  bernilai positif yaitu 0,378. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga  $H_2$  **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan positif terhadap pertimbangan audit pemerintahan.

**F. Pembahasan**

**1. Pengaruh tekanan ketaatan pada etika profesional terhadap pertimbangan audit pemerintahan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan ketaatan pada etika profesional berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit. Semakin tinggi tingkat tekanan ketaatan pada etika profesional, maka semakin baik pertimbangan audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan Arens (2011), mengenai prinsip dasar etika profesional menyatakan bahwa para auditor harus tidak berkompromi dalam memberikan pertimbangan profesionalnya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, (2011) yang menunjukkan

adanya pengaruh pelaksanaan etika profesional terhadap pertimbangan auditor dalam mengambil keputusan. Hal ini mengungkapkan bahwa kemampuan seorang auditor dalam melakukan pertimbangan dapat dicapai dengan optimal jika seorang auditor tersebut memiliki etika profesional yang tinggi.

### 1. Pengaruh pengalaman auditor terhadap pertimbangan audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit. Semakin luas pengalaman auditor melakukan audit, maka semakin baik pula pertimbangan audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan dalam (ISA 200, paragraph 24) bahwa pertimbangan akan berbeda diantara auditor yang berpengalaman.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zulaikha (2006), penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh pengalaman auditor terhadap pertimbangan audit. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit. Hal ini dikarenakan pengalaman akan

mengajarkan auditor melakukan pekerjaan dengan lebih baik.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana tekanan ketaatan pada etika profesional dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan audit pada BPKP-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan ketaatan pada etika profesional berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit pada auditor BPKP-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.
2. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit pada auditor BPKP-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.

### B. Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dimana dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 30,5%.



Sedangkan 69,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sehingga variabel penelitian yang digunakan kurang dapat menjelaskan pengaruh dari pertimbangan audit pemerintahan.

2. Penelitian ini merupakan metode survei menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan. Sebaiknya dalam mengumpulkan data yang dilengkapi dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.

### C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Bagi BPKP-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat diharapkan agar dapat meningkatkan tekanan ketaatan pada etika profesional dan pengalaman auditor dalam membuat suatu pertimbangan sehingga laporan hasil audit lebih baik dan dapat dipercaya oleh pengguna serta masyarakat.
2. Pada peneliti berikutnya supaya dapat melengkapi metode survei penelitian ini dengan wawancara.
3. Penelitian ini juga bisa dilanjutkan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pertimbangan audit. Sampel dalam penelitian ini juga dapat diperluas sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2000. *Auditing Edisi-3*. Jakarta. Lembaga Penerbit FE UI.
- Arens, Alvin A. 2011. *Jasa Audit dan Assurance*. Buku 1. Salemba Empat: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Enjang Tachyan, dkk. 2005. *Pengujian Variabel-Variabel yang Berpengaruh Terhadap Ekspektasi Klien dalam Audit Judgment*. SNA 8. Solo.
- Fitriani, Daljono. 2012. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment*. *Jurnal Akuntansi Volume 1 Nomor 1*. Universitas Diponegoro.
- Gozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanto. 1999. *Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Judgment Auditor*. *Tesis Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta.
- Herliansyah, dkk. 2006. *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor Judgment*. *Simposium*

- Nasional Akuntansi IX Padang.*
- IAI. 2001. *Standar Profesional Akuntan Public*. Salemba Empat: Jakarta.
- Jusuf, Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. STIEYKPN. Yogyakarta.
- Koroy, Ramaraya A. 2005. Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, September: 917-928.
- Kusuma, Sandika H. 2011. Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesional dan Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor. *Skripsi Universitas Diponegoro*: Semarang.
- Mahfirati, Ameta. 2012. Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Yogyakarta: Yogyakarta.
- Guy, Dan M. 2002. *Auditing Edisi-5*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2002. *Auditing Edisi-6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noviyani, Putri. 2009. Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Struktur Pengetahuan Auditor Tentang Kekeliruan. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Praditanigrum, Indira. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Siti Jamilah, dkk. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *SNA 10*. Makasar.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susetyo, Budi. 2009. Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Wahyuni, Sri. 2011. Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Zulaikha. 2006. Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *SNA 9*. Padang.
- <http://www.bpkp.sumbar.co.id>  
<http://www.google.com.SK> Menkeu No. 43/KMK.017/1997.  
<http://www.kompas.com>.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang**

---

Padang, Maret 2014

Hal : Kuesioner

Lamp : 1 rangkap

Yth. Ibu/Bapak Responden

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengumpulan data untuk penyusunan skripsi S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, saya memohon kesediaan Ibu/Bapak memberikan informasi yang saya butuhkan melalui kuesioner (terlampir), untuk skripsi mengenai audit di pemerintahan.

Informasi yang Ibu/Bapak berikan, akan saya gunakan hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi. Untuk itu, saya berharap Ibu/Bapak dapat membantu mengisi kuesioner terlampir.

Atas kerja sama Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ade Rahayu  
2008/05273

**LAMPIRAN: KUESIONER**  
**IDENTITAS RESPONDEN**

- a. No.Responden : .....
- b. Nama Responden : .....
- c. Umur : ..... tahun
- d. Jenis Kelamin :  laki-laki       perempuan
- e. Pendidikan Terakhir :  S1       S2  
 S3
- f. Pengalaman Kerja di Bidang Auditing : ..... Tahun.....Bulan
- g. Jabatan : .....

**KUESIONER**

**Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

Pada setiap item kuesioner, mohon Ibu/Bapak/Saudara memberikan tanda cheklist ( ) pada salah satu dari lima pilihan yang terdapat dalam pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan pada kuesioner Ibu/Bapak/Saudara diminta untuk memilih:

- SS : Sangat Setuju**
- S : Setuju**
- R : Ragu-ragu**
- TS : Tidak Setuju**
- STS : Sangat Tidak Setuju**

### 1. Variabel X1

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Auditor harus melaksanakan pekerjaan dengan rasa tanggung jawab.					
2	Auditor harus menunjukkan tanggung jawab professional dengan integritas yang tinggi.					
3	Auditor harus memiliki kejujuran yang tinggi dalam melaksanakan audit.					
4	Auditor harus mampu mempertahankan sikap yang tidak memihak pada siapapun selama audit.					
5	Auditor harus memiliki sikap objektivitas dalam bekerja					
6	Auditor sering mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada baik dalam satu organisasi maupun organisasi lain					
7	Auditor harus memperhatikan standar teknik dalam melayani kepentingan publik.					
8	Auditor dapat menghargai kepercayaan yang diberikan publik,					
9	Auditor harus mengkomunikasikan hasil audit sesuai fakta yang terjadi					
10	Auditor harus memperhatikan perilaku professional dalam melayani kepentingan publik.					

### 2. Variabel X2

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Apabila saya menemukan bahwa ada kekeliruan dalam penerapan prinsip akuntansi, maka saya harus memastikan apakah bagian keuangan mengetahui hal tersebut					
2	Semakin banyak penugasan audit yang dilakukan menjadikan audit yang dilakukan semakin lebih baik					
3	Dalam menggolongkan suatu kekeliruan atau tidak saya menggunakan dasar pengalaman dalam proses audit.					
4	Saya memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam pengumpulan dan pengelolaan data					

### 3. Variabel Y

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Seorang auditor memerlukan pertimbangan profesionalnya sebelum melakukan penerimaan perikatan audit					
2	Dalam menyusun rencana audit auditor akan mempertimbangkan resiko yang akan ditemui selama proses pengauditan.					
3	Apabila dalam pemeriksaan ditemukan estimasi akuntansi yang tidak masuk akal karena kecerobohan sehingga menimbulkan kemungkinan kekeliruan, auditor harus mempertimbangkan dan membahas hal tersebut berikut tindak lanjutnya					
4	Ketepatan dalam membuat pertimbangan profesional ditentukan oleh kemampuan auditor untuk membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain.					
5	Dalam membuat laporan hasil audit auditor harus menggunakan pertimbangan profesionalnya untuk mengevaluasi temuan audit.					

**TABULASI PILOT TES**  
**Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional (X1)**

<b>Responden</b>	<b>X11</b>	<b>X12</b>	<b>X13</b>	<b>X14</b>	<b>X15</b>	<b>X16</b>	<b>X17</b>	<b>X18</b>	<b>X19</b>	<b>X110</b>	<b>Total</b>
<b>1</b>	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	<b>37</b>
<b>2</b>	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	<b>38</b>
<b>3</b>	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	<b>48</b>
<b>4</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
<b>5</b>	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	<b>48</b>
<b>6</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>49</b>
<b>7</b>	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	<b>47</b>
<b>8</b>	5	5	4	4	4	4	3	4	2	5	<b>40</b>
<b>9</b>	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	<b>45</b>
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>39</b>
<b>11</b>	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>40</b>
<b>12</b>	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	<b>44</b>
<b>13</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	<b>48</b>
<b>14</b>	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	<b>45</b>
<b>15</b>	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	<b>41</b>
<b>16</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>49</b>
<b>17</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
<b>18</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>49</b>
<b>19</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
<b>20</b>	4	4	4	4	5	5	4	5	6	4	<b>45</b>
<b>21</b>	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	<b>45</b>
<b>22</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	<b>46</b>
<b>23</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	<b>47</b>
<b>24</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	<b>48</b>
<b>25</b>	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	<b>45</b>
<b>26</b>	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	<b>47</b>
<b>27</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	<b>47</b>
<b>28</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	<b>48</b>
<b>29</b>	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	<b>44</b>
<b>30</b>	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	<b>46</b>
<b>Total</b>	<b>144</b>	<b>141</b>	<b>138</b>	<b>140</b>	<b>137</b>	<b>130</b>	<b>132</b>	<b>135</b>	<b>129</b>	<b>139</b>	<b>1365</b>

**Pengalaman Auditor (X2)**

<b>Responden</b>	<b>X21</b>	<b>X22</b>	<b>X23</b>	<b>X24</b>	<b>Total</b>
<b>1</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>2</b>	4	5	4	5	<b>18</b>
<b>3</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>4</b>	5	5	5	4	<b>19</b>
<b>5</b>	5	5	4	5	<b>19</b>
<b>6</b>	5	5	4	5	<b>19</b>
<b>7</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>8</b>	4	3	4	3	<b>14</b>
<b>9</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>10</b>	4	3	2	4	<b>13</b>
<b>11</b>	4	4	4	3	<b>15</b>
<b>12</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>13</b>	4	5	3	3	<b>15</b>
<b>14</b>	3	4	4	4	<b>15</b>
<b>15</b>	4	2	3	4	<b>13</b>
<b>16</b>	4	5	5	4	<b>18</b>
<b>17</b>	4	3	4	4	<b>15</b>
<b>18</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>19</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>20</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>21</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>22</b>	5	5	4	5	<b>19</b>
<b>23</b>	5	5	4	4	<b>18</b>
<b>24</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>25</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>26</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>27</b>	5	5	4	5	<b>19</b>
<b>28</b>	5	5	5	4	<b>19</b>
<b>29</b>	4	3	4	5	<b>16</b>
<b>30</b>	4	5	5	5	<b>19</b>
	<b>129</b>	<b>127</b>	<b>125</b>	<b>130</b>	<b>511</b>



<b>Pertimbangan Audit (Y)</b>						
<b>Responden</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>Total</b>
<b>1</b>	4	5	5	5	5	<b>24</b>
<b>2</b>	4	4	5	5	5	<b>23</b>
<b>3</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
<b>4</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>5</b>	5	4	4	4	5	<b>22</b>
<b>6</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>7</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>8</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>9</b>	4	4	5	4	4	<b>21</b>
<b>10</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>11</b>	4	4	5	5	5	<b>23</b>
<b>12</b>	3	3	3	4	3	<b>16</b>
<b>13</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>14</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
<b>15</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>16</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
<b>17</b>	4	4	4	4	5	<b>21</b>
<b>18</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>19</b>	5	4	4	4	5	<b>22</b>
<b>20</b>	5	4	5	4	5	<b>23</b>
<b>21</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>22</b>	4	4	5	5	5	<b>23</b>
<b>23</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
<b>24</b>	3	2	3	2	3	<b>13</b>
<b>25</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
<b>26</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>27</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
<b>28</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>29</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>30</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
	<b>127</b>	<b>124</b>	<b>130</b>	<b>128</b>	<b>132</b>	<b>641</b>

## TABULASI PENELITIAN

Responden	Y					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	5	5	4	5	24
2	4	5	5	4	5	23
3	3	3	3	2	4	15
4	5	4	4	5	5	23
5	4	4	4	4	4	20
6	4	5	5	5	4	23
7	5	5	5	5	5	25
8	5	4	4	5	5	23
9	3	3	4	2	4	16
10	5	5	5	5	5	25
11	4	5	5	5	5	24
12	5	5	5	5	5	25
13	5	4	5	5	5	24
14	5	5	4	5	5	24
15	3	3	4	4	4	18
16	4	4	5	5	4	22
17	5	5	5	5	4	24
18	4	5	4	5	5	23
19	3	2	3	3	4	15
20	4	4	5	5	5	23
21	4	4	5	4	5	22
22	4	5	5	5	5	24
23	4	4	4	5	5	22
24	3	3	3	2	4	15
25	5	5	4	4	5	23
26	5	5	4	5	4	23
27	5	4	5	5	4	23
28	5	5	5	5	5	25
29	3	4	4	4	5	20
30	3	4	4	4	4	19
31	5	5	5	4	4	23
32	4	4	4	4	4	20
33	4	5	4	5	4	22
34	5	5	5	4	3	22
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	4	24

<b>37</b>	4	4	5	5	4	22
<b>38</b>	4	5	4	4	5	22
<b>39</b>	3	3	3	4	4	17
<b>40</b>	4	5	5	5	4	23
<b>41</b>	4	4	4	5	4	21
<b>42</b>	4	5	4	4	5	22
<b>43</b>	5	5	5	5	4	24
<b>44</b>	5	4	5	5	5	24
Total	186	191	194	194	196	961

Responden	X1										Total
	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	
1	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
2	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	37
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	35
6	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47
7	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
8	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	30
9	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
10	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
11	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	45
12	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
13	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
14	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	45
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
18	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
19	2	3	2	4	3	3	4	4	1	3	29
20	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	46
21	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
22	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
23	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
24	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
25	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	46
26	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
27	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
28	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45
29	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
30	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
31	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
32	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	44
33	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
34	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45
35	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	45
36	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46
37	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
38	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	45

<b>39</b>	1	3	4	4	3	3	4	2	4	4	32
<b>40</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
<b>41</b>	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	44
<b>42</b>	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	42
<b>43</b>	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
<b>44</b>	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
<b>Total</b>	182	187	188	186	194	191	193	191	192	194	1898

Responden	X2				Total
	X21	X22	X23	X24	
1	5	5	5	4	19
2	3	2	3	3	11
3	3	3	4	4	14
4	5	5	5	4	19
5	4	5	4	4	17
6	5	5	4	3	17
7	5	4	5	5	19
8	4	4	4	4	16
9	2	3	3	4	12
10	5	5	5	5	20
11	3	3	3	4	13
12	4	5	5	5	19
13	5	5	4	5	19
14	4	4	5	4	17
15	4	4	4	3	15
16	4	4	4	4	16
17	3	4	4	4	15
18	5	5	4	5	19
19	4	4	3	3	14
20	4	4	4	4	16
21	4	5	5	5	19
22	5	5	5	4	19
23	5	5	4	5	19
24	4	4	4	4	16
25	4	4	5	4	17
26	4	5	5	4	18
27	4	5	5	4	18
28	4	5	5	5	19
29	4	3	4	2	13
30	5	5	5	4	19
31	4	5	5	5	19
32	4	4	4	4	16
33	5	5	5	4	19
34	4	4	5	4	17
35	4	5	5	5	19
36	5	4	4	4	17
37	5	5	5	4	19
38	5	5	5	4	19

<b>39</b>	3	3	4	4	14
<b>40</b>	4	5	5	4	18
<b>41</b>	5	5	5	5	20
<b>42</b>	4	4	5	5	18
<b>43</b>	5	5	4	5	19
<b>44</b>	5	5	5	5	20
Total	186	193	195	184	758

**X1**

<b>Skor</b>	<b>Rerata</b>	<b>TCR</b>
182	4.14	0.8273
187	4.25	0.8500
188	4.27	0.8545
186	4.23	0.8455
194	4.41	0.8818
191	4.34	0.8682
193	4.39	0.8773
191	4.34	0.8682
192	4.36	0.8727
194	4.41	0.8818
<b>1898</b>	<b>43.14</b>	<b>8.6273</b>
<b>189.8</b>	<b>4.31</b>	<b>0.8627</b>

**X2**

<b>Skor</b>	<b>Rerata</b>	<b>TCR</b>
186	4.23	0.8455
193	4.39	0.8773
195	4.43	0.8864
184	4.18	0.8364
<b>758</b>	<b>17.23</b>	<b>3.4455</b>
<b>189.5</b>	<b>4.31</b>	<b>0.8614</b>

**Y**

<b>Skor</b>	<b>Rerata</b>	<b>TCR</b>
186	4.23	0.8455
191	4.34	0.8682
194	4.41	0.8818
194	4.41	0.8818
196	4.45	0.8909
<b>961</b>	<b>21.84</b>	<b>4.3682</b>
<b>192.2</b>	<b>4.37</b>	<b>0.8736</b>



Pilot Test

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (TEKANAN KETAATAN  
PADA ETIKA PROFESIONAL)**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	4.80	.407	30
Q2	4.70	.466	30
Q3	4.60	.563	30
Q4	4.67	.479	30
Q5	4.57	.568	30
Q6	4.33	.606	30
Q7	4.40	.675	30
Q8	4.50	.682	30
Q9	4.30	.837	30
Q10	4.63	.556	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	40.70	12.217	.441	.813
Q2	40.80	11.821	.499	.808
Q3	40.90	11.886	.369	.819
Q4	40.83	11.730	.511	.807
Q5	40.93	10.616	.729	.783
Q6	41.17	11.247	.497	.807
Q7	41.10	11.334	.407	.818
Q8	41.00	10.000	.735	.778
Q9	41.20	10.717	.405	.826
Q10	40.87	11.085	.606	.796

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
45.50	13.638	3.693	10

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PENGALAMAN AUDITOR)

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	4

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	4.30	.535	30
Q2	4.23	.817	30
Q3	4.17	.699	30
Q4	4.33	.661	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	12.73	2.616	.414	.587
Q2	12.80	1.821	.513	.502
Q3	12.87	2.257	.416	.576
Q4	12.70	2.424	.369	.607

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS  
(PERTIMBANGAN AUDIT)**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0

Total	30	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	5

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	4.23	.568	30
Q2	4.13	.629	30
Q3	4.33	.606	30
Q4	4.27	.640	30
Q5	4.40	.621	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	17.13	5.292	.767	.941
Q2	17.23	4.806	.877	.921
Q3	17.03	4.930	.862	.924
Q4	17.10	4.852	.837	.929
Q5	16.97	4.861	.866	.923

Lampiran 2 : Uji Penelitian

### UJI VALIDITAS PENELITIAN (X1)

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	10

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	4.14	.878	44
Q2	4.25	.686	44
Q3	4.27	.727	44
Q4	4.23	.677	44
Q5	4.41	.693	44
Q6	4.34	.645	44
Q7	4.39	.618	44
Q8	4.34	.745	44
Q9	4.36	.838	44
Q10	4.41	.658	44

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	39.00	19.814	.529	.874
Q2	38.89	20.103	.675	.860
Q3	38.86	19.702	.696	.858
Q4	38.91	21.294	.476	.875
Q5	38.73	19.552	.766	.853
Q6	38.80	21.004	.559	.869
Q7	38.75	21.029	.585	.867
Q8	38.80	20.446	.553	.870
Q9	38.77	19.529	.607	.866
Q10	38.73	20.529	.631	.864

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
43.14	24.725	4.972	10

**UJI VALIDITAS PENELITIAN (X2)**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	4

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	4.2273	.74283	44
Q2	4.3864	.78402	44
Q3	4.4318	.66114	44
Q4	4.1818	.69123	44

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	13.0000	3.163	.616	.775
Q2	12.8409	2.649	.815	.669
Q3	12.7955	3.329	.653	.759
Q4	13.0455	3.626	.471	.837

## UJI VALIDITAS (Y)

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	5

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	4.2273	.74283	44
Q2	4.3409	.77589	44
Q3	4.4091	.65833	44
Q4	4.4091	.84408	44
Q5	4.4545	.54792	44

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	17.6136	4.801	.727	.765
Q2	17.5000	4.674	.728	.763
Q3	17.4318	5.228	.683	.781
Q4	17.4318	4.484	.706	.772
Q5	17.3864	6.568	.303	.867

## ANALISIS DESKRIPTIF

### Descriptives

[DataSet0]

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	44	15	25	21.84	2.778
X1	44	29	48	43.14	4.972
X2	44	11	20	17.23	2.311



**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	44	15	25	21.84	2.778
X1	44	29	48	43.14	4.972
X2	44	11	20	17.23	2.311
Valid N (listwise)	44				

## UJI ASUMSI KLASIK

### UJI NORMALITAS

#### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2	Unstandardized Residual
N		44	44	44	44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	21.84	43.14	17.23	.0000000
	Std. Deviation	2.778	4.972	2.311	2.26170068
Most Extreme Differences	Absolute	.250	.251	.233	.091
	Positive	.128	.164	.153	.076
	Negative	-.250	-.251	-.233	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.659	1.663	1.545	.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008	.008	.017	.864
a. Test distribution is Normal.					

### UJI MULTIKOLONERITAS

#### Regression

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.962	3.296		2.112	.041		
	X1	.194	.084	.347	2.298	.027	.709	1.411
	X2	.378	.181	.315	2.084	.043	.709	1.411

a. Dependent Variable: Y

## UJI HETEROKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.113	1.777		5.127	.000
	X1	-.063	.045	-.210	-1.379	.175
	X2	-.274	.098	-.427	-2.799	.081

a. Dependent Variable: ABSUT

## UJI REGRESI

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 <sup>a</sup>	.337	.305	2.316

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.962	3.296		2.112	.041
	X1	.194	.084	.347	2.298	.027
	X2	.378	.181	.315	2.084	.043

a. Dependent Variable: Y